

Oktober, Satgas Waspada Investasi Blokir 206 Fintech Lending Ilegal

Tanggal : Sabtu , 31 Oktober 2020
Media : Investor Daily
Halaman : 8
Wartawan : pri
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Tongam L Tobing (*Ketua Satgas Waspada Investasi*)
Rubrik : Financial Planning
Topik : Investasi Ilegal

Oktober, Satgas Waspada Investasi Blokir 206 *Fintech Lending* Ilegal

JAKARTA – Satgas Waspada Investasi (SWI) telah memblokir sebanyak 206 entitas *fintech peer to peer (P2P) lending* ilegal sepanjang Oktober 2020. SWI mengimbau masyarakat lebih dulu memastikan legalitas entitas yang menawarkan pinjaman atau investasi.

Ketua SWI Tongam L Tobing menyampaikan, patroli siber terus digencarkan agar bisa menemukan dan memblokir *fintech lending* ilegal serta penawaran investasi ilegal. Hal itu dilakukan sebelum bisa diakses dan memakan korban di masyarakat.

"Pada Oktober ini Satgas kembali menemukan dan memblokir 206 *fintech lending* ilegal dan 154 entitas, yang diduga melakukan kegiatan usaha tanpa izin dari otoritas yang berwenang dan berpotensi merugikan masyarakat. Satgas sejak tahun 2018 sampai dengan Oktober 2020 telah menghentikan sebanyak 2.923 *fintech lending* ilegal," kata Tongam melalui keterangan tertulis, Kamis (29/10).

Menurut dia, saat ini SWI telah melakukan patroli siber rutin yang frekuensinya akan terus ditingkatkan. Sejalan dengan masih banyaknya temuan *fintech lending* dan penawaran investasi ilegal melalui berbagai saluran teknologi komunikasi di masyarakat.

Adapun 154 entitas yang menawarkan investasi ilegal meliputi 114 perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa izin dan dua koperasi tanpa izin. Selanjutnya adalah enam aset kripto tanpa izin, delapan *money game* tanpa izin, tiga kegiatan yang menduplikasi entitas yang memiliki izin, serta 21 kegiatan lainnya.

Dia mengemukakan, SWI mengimbau kepada masyarakat agar lebih dulu memastikan atau mengecek legalitas dari entitas yang menawarkan pinjaman atau investasi. Legalitas tersebut dapat dicek melalui otoritas yang berwenang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Informasi mengenai daftar perusahaan *fintech lending* yang terdaftar dan berizin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta daftar perusahaan investasi ilegal dapat dilihat di *website* OJK. Masyarakat juga bisa menghubungi Kontak OJK 157 dan WhatsApp 081157157157 untuk mendapatkan informasi lebih lengkap dan jelas atau email konsumen@ojk.go.id atau waspadainvestasi@ojk.go.id. (pri)